

Penerapan Supervisi Akademik dengan Teknik Pendekatan Lesson Study dapat Meningkatkan Profesionalisme Guru Ekonomi

Gunawan⁽¹⁾, Andi Asrifan⁽²⁾

¹ UPTD Kab. Sidrap, Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

² FKIP, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

Email: ¹ gunawan.asesor2017@gmail.com, ² andiasrifan@gmail.com,

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar di kelas melalui penerapan supervisi akademik dengan teknik pendekatan lesson study. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tindakan yang terbagi dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan evaluasi. Tindakan yang dilakukan berupa simulasi mengajar/ tutor sebaya dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan Lesson Study. Hasil penelitian tindakan sekolah ini pada siklus I dan siklus II adalah : (a), rata-rata hasil simulasi mengajar skor 74,83 (siklus I) dan 93,17 (siklus II), (b), Sikap guru terhadap simulasi PBM skor 73 (siklus I) dan 88 (siklus II), (c), Pembuatan RPP skor 73,83 (siklus I) dan 95,50 (siklus II) (d). Pelaksanaan PBM di kelas skor 79 (siklus I) dan 95,83 (siklus II). Simpulan penelitian ini adalah pengawasan akademik dengan cara supervisi akademik dengan pendekatan lesson study lebih menumbuhkan profesionalisme guru dalam mengajar di kelas. Peneliti merekomendasikan agar kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terus dilakukan untuk memperbaiki mutu profesionalisme guru dan sekolah, dengan terjalin komunikasi yang harmonis setiap elemen pendidikan akan dapat menyelesaikan permasalahan secara tuntas

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 24-02-2020

Disetujui pada : 21-04-2020

Dipublikasikan pada : 30-04-2020

Kata Kunci:

Supervisi Akademik, Pendekatan *Lesson Study*, Profesionalisme Guru

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i2.198

PENDAHULUAN

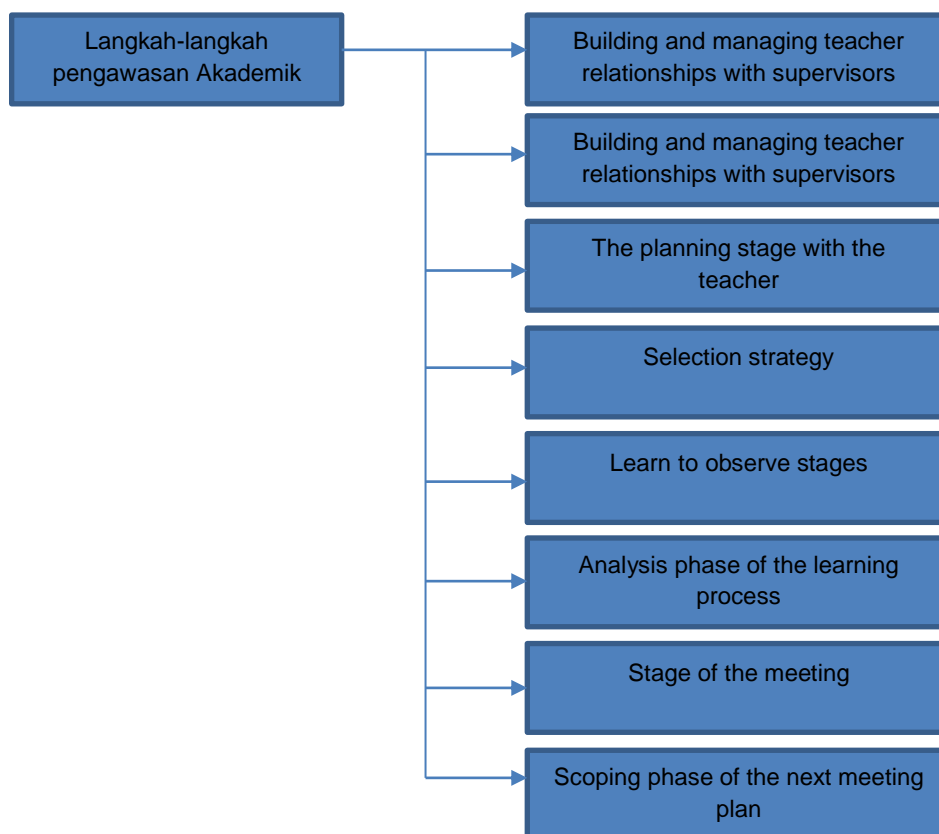
Dalam proses perubahan paradigma pendidikan yang berorientasi pada model pembelajaran konvensional ke dalam model pembelajaran terbaru, guru dituntut untuk terus melatih diri untuk menggunakan model ini. Permasalahan kemudian banyak muncul dalam proses belajar mengajar di kelas, dimana guru diperhadapkan dengan tingkah laku siswa yang kurang berkonsentrasi dalam proses tersebut, belum lagi hingga permasalahan yang hingga guru yang harus berhadapan dengan hukum yang dikarenakan adanya proses interaksi yang tidak harmonis dengan siswa di sekolah.

Kondisi seperti di atas, tentu saja tidak bisa dibiarkan terus menerus. Unit Pengawas Pendidikan sebagai tenaga kependidikan profesional memiliki tugas dan tanggung jawab yang memenuhi persyaratan untuk mendukung pengawasan dan manajerial di unit pendidikan tertentu melalui bantuan, diskusi, bimbingan, dan kegiatan tindak lanjut. Upaya untuk meningkatkan kualitas guru di kelas dan melalui pengawasan akademik juga dapat dilakukan secara kolaboratif atau *Lesson Study* dengan sesama guru, kepala sekolah dan unit pengawas pendidikan. Ada beberapa pengertian tentang istilah *Lesson Study*. Menurut Hendayana, dkk (2006: 10) dan (Lewis, 2002: 27) bahwa *Lesson Study* adalah sebuah model pembinaan profesi guru

melalui studi tentang pembelajaran kolaboratif dan prinsip-prinsip sesuai dengan prinsip-prinsip kolegialitas dan saling belajar untuk membangun pembelajaran budaya.

Idochi (2000) menjelaskan agar upaya pembinaan dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak binaan, yaitu berdiskusi bersama dan mengatasi kekurangan mereka sendiri, mengatasinya dengan membahas upaya mengatasi kekurangan tersebut. Tambah lagi dari Glickman (1981), menjelaskan kegiatan pengawasan mampu mengembangkan proses belajar mengajar untuk mendukung tujuan pembelajaran. Pengawasan akademik untuk membantu guru mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daresh, 1989). Pengawasan akademik tidak dapat dipisahkan dari evaluasi kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Pengawasan akademik adalah kegiatan yang membantu guru mengembangkan proses belajar mengajar, maka evaluasi kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang tidak dapat dihindari dalam proses (Purwanto, 2006: 91).

Langkah-langkah pengawasan akademik yang perlu dilakukan menurut Cogan (1973) dalam Bafadal (2003) sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah pengawasan akademik menurut Cogan (1973)

METODE

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan di SMA Negeri 1 Panca Rijang. Peneliti mengambil sampel 3 guru ekonomi. Penelitian tindakan sekolah ini telah dilakukan sejak 1 hingga 30 September 2019.

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini menerapkan prosedur yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan sekolah ini, langkah pertama yang diambil adalah evaluasi hasil supervisi akademik guru ekonomi yang dilakukan di sekolah sasaran yaitu SMA Negeri 1 Panca Rijang, kemudian dilakukan pencarian implementasi pembelajaran di kelas. Dari hasil supervisi diperoleh data

tentang tiga guru ekonomi di sekolah sasaran, belum melakukan proses pembelajaran dengan model kontekstual, dari data tersebut peneliti mencoba menerapkan pelajaran pembelajaran, untuk guru tersebut.

Siklus I

Perencanaan Tindakan Siklus I

- a. Mengadakan pertemuan awal dengan para guru di sekolah sasaran, yaitu di SMA Negeri 1 Panca Rijang, untuk membahas simulasi pembelajaran / pengajaran tampilan (*peer teaching*).
- b. Berikan arahan kepada para guru dalam hal membuat silabus, rencana pelajaran dan implementasi pembelajaran yang efektif.
- c. Menerapkan contoh proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan rencana pelajaran
- d. Mendistribusikan kuesioner tentang implementasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Implementasi Tindakan Siklus I

- a. Mengadakan pertemuan di sekolah;
- b. Lakukan simulasi pengajaran dengan tutor sebaya
- c. Buat RPP
- d. Amati kegiatan guru selama simulasi pengajaran.
- e. Merefleksikan

Siklus II

Perencanaan Tindakan Siklus II

- a. Mengidentifikasi masalah yang belum diselesaikan pada siklus I
- b. Merumuskan tindakan untuk mengatasi masalah
- c. Melakukan pembimbingan dan revisi silabus serta rencana pelajaran

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

- a. Menerapkan pembelajaran pembelajaran dalam simulasi mengajar teman / tutor.
- b. Melakukan refleksi atas hasil diskusi dalam Lesson Study
- c. Membuat / merevisi rencana pelajaran dan silabus
- d. Pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran
- e. Memantau implementasi PBM di sekolah
- f. Merefleksikan tindakan yang telah dilakukan pada siklus kedua
- g. Analisis data yang telah diperoleh
- h. Kategorisasi dan klasifikasi data \
- i. Menyimpulkan temuan
- j. Bersama dengan guru untuk merefleksikan semua tindakan yang telah diambil.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yaitu interpretasi data hasil observasi, hasil analisis kegiatan Lesson study dan analisis pelaksanaan pembelajaran.

HASIL dan PEMBAHASAN

Siklus I

1. Perencanaan Siklus I

Penelitian tindakan sekolah pada siklus pertama, peneliti melakukan tindakan dengan melakukan pertemuan awal dengan 3 guru ekonomi di SMA Negeri 1 Panca Rijang pada hari Kamis, 10 September 2019 dengan memberikan arahan dan pembinaan bagi 3 guru ekonomi dalam mengkoordinasi pengawasan akademik dengan materi menggunakan metode / strategi / teknik pembelajaran yang dimulai dengan menggunakan *peer teaching / tutoring*. Selanjutnya, memberikan kuesioner untuk

langsung menjawab dan menarik kesimpulan sebagai rencana untuk kegiatan / pertemuan lebih lanjut. Dari pertemuan awal, data berikut diperoleh:

Tabel 1 Data Hasil Wawancara Pertemuan Awal untuk Menentukan Tindakan

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	Persen tase	Deskripsi Jawaban
1	Apakah anda merasa senang dengan model pembimbingan pendekatan lesson study ?	Ya= 3	100%	Penggunaan waktu banyak dan susah menyiapkan materi pelajaran.
		Tdk= 0	0%	
2	Apakah anda sependapat dengan metode PBM dalam penyajian materi yang digunakan teman anda dalam mengajar ?	Ya= 2	66,67%	Menggunakan waktu terlalu banyak Masih bias Susah untuk diikuti
		Tdk= 1	33,33%	
3	Apakah anda setuju jika kegiatan supervisi akademik dengan pendekatan lesson study?	Ya = 3	100%	Waktu diperlukan banyak sangat tepat, karena mencari akar permasalahan guru dan dicari solusinya
		Tdk= 0	0%	
4	Apakah anda setuju, jika kegiatan ini dilakukan khusus guru mata pelajaran yg sama saja?	Ya= 3	100%	Sangat baik, sebaiknya untuk semua guru namun perlu waktu yang cukup
		Tdk= 0	0%	
5	Apakah kegiatan ini bermanfaat bagi anda dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ?	Ya- = 3	100%	Sangat baik untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan PBM
		Tdk = 0	0%	

Dari table di atas, peneliti bersama guru dan kepala sekolah menyepakati untuk melakukan sebuah pembenahan dalam hal peningkatan professionalism guru berdasarkan rekomendasi hasil observasi data tersebut di atas dengan catatan tidak mengganggu aktivitas belajar-mengajar di sekolah.

2. Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan supervisi akademik dilakukan dengan perjanjian kolaboratif yang dilaksanakan satu kali di sekolah sasaran yang dilaksanakan pada hari Kamis, 10 September 2019. Proses rata-rata pertemuan guru sesuai dengan jumlah guru ekonomi di sekolah sasaran mencapai 3 (100%) guru. Ini menunjukkan bahwa guru ekonomi sangat bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sekolah. Adapun hasil pemantauan penerapan *Lesson Study* sebagai berikut:

a. Data Hasil Pemantauan Simulasi Mengajar

Tabel 2 Nilai kegiatan Simulasi Mengajar pada Siklus I

No	Nama Guru	Skor			
		Menguasai Materi	Kegiatan Guru dalam PBM	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	Dra. Hj. Maryani	77	82	159	79,50
2	Drs. A. Hasyim	75	76	151	75,50
3	Drs. Mustari	73	75	148	74

Jumlah	229
Rata-Rata	76,33

b. Sikap Peserta selama kegiatan simulasi mengajar

Tabel 3 Nilai Sikap Guru selama Mengikuti Kegiatan Simulasi Mengajar / Tutor Sebaya

No	Nama Guru	Nilai Skor
1	Dra. Hj. Maryani	77
2	Drs. A. Hasyim	75
3	Drs. Mustari	73
Jumlah Nilai		225
Nilai Rata-Rata		75

c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 4 Hasil Penilaian untuk RPP pada Siklus I

No	Nama Guru	Skor			
		Komponen RPP	Sistematika RPP	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	Dra. Hj. Maryani	81	86	167	83,50
2	Drs. A. Hasyim	81	83	164	82
3	Drs. Mustari	78	80	158	79
Jumlah					244,50
Rata-Rata					81,50

d. Hasil Pemantauan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus I

Tabel 5 Nilai Kegiatan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus I

No	Nama Guru	Skor			
		Menguasai Materi	Aktivitas Guru dalam PBM	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	Dra. Hj. Maryani	79	90	169	84,50
2	Drs. A. Hasyim	77	81	158	79
3	Drs. Mustari	74	81	155	77,50
Jumlah					241
Rata-Rata					80,33

3. Refleksi

Dari Data Hasil Penelitian pada Siklus I dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 6 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus I

Rata-Rata Nilai Simulasi Mengajar	Sikap Peserta Selama Simulasi Mengajar	Rata-Rata Nilai RPP	Rata-Rata Nilai PBM
76,33	75	81,50	80,33
Baik	Baik	Baik	Baik

Tabel 4.7 Rentang Nilai Keberhasilan

Rentang Nilai	Kualifikasi
85 - 100	Sangat baik
70 - 84	Baik
56 - 69	Cukup

40 - 56	Kurang
0 - 39	Sangat kurang

Dari hasil kegiatan dalam siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan supervisi akademik dengan pendekatan *lesson study* dapat dilanjutkan dalam kegiatan pembinaan guru di sekolah oleh pengawas pembina pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan Siklus II

Tindakan pada siklus I sama dengan tindakan pada siklus II, yaitu supervisi akademik menggunakan pada masing-masing mata pelajaran yang menjadi target peneliti.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pelatihan guru melalui supervisi akademik dengan pembahasan model *lesson study* dilakukan satu kali di sekolah sasaran yang diadakan pada hari Kamis, 24 September 2019. Dari hasil evaluasi pengajaran dan pembelajaran / peer teacher melalui *lesson study* sebagai berikut:

a. Hasil Penilaian Kegiatan Simulasi Mengajar

Tabel 8 Nilai kegiatan Simulasi Mengajar pada Siklus II

No	Nama Guru	Skor			
		Menguasai Materi	Aktivitas Guru dalam PBM	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	Dra. Hj. Maryani	96	98	194	97
2	Drs. A. Hasyim	95	95	190	95
3	Drs. Mustari	92	96	188	94
Jumlah					279,50
Rata-Rata					95,33

b. Sikap Peserta selama kegiatan simulasi mengajar

Tabel 9 Nilai Sikap Peserta selama Mengikuti Kegiatan Simulasi Mengajar / Tutor Sebaya Siklus II

No	Nama Guru	Nilai Skor
1	Dra. Hj. Maryani	92
2	Drs. A. Hasyim	90
3	Drs. Mustari	90
Jumlah Nilai		272
Nilai Rata-Rata		90,67

c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 10 Nilai untuk RPP pada Siklus II

No	Nama Guru	Skor			
		Komponen RPP	Sistematika RPP	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	Dra. Hj. Maryani	98	98	196	98
2	Drs. A. Hasyim	94	97	191	95,50
3	Drs. Mustari	96	96	192	96
Jumlah					289,50

Rata-Rata	96,50
------------------	-------

d. Hasil Pemantauan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus II

Tabel 11 Nilai Kegiatan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus II

No	Nama Guru	Skor			
		Menguasai Materi	Aktivitas Guru dalam PBM	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	Dra. Hj. Maryani	97	98	195	97,50
2	Drs. A. Hasyim	96	97	193	96,50
3	Drs. Mustari	95	97	192	96
Jumlah					290
Rata-Rata					96,67

3. Refleksi

Dari data hasil Penelitian Siklus I dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 12 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus II

Rata-Rata Hasil Simulasi Mengajar	Sikap Peserta Selama Simulasi Mengajar	Rata-Rata Nilai Pembuatan RPP	Rata-Rata Nilai PBM
93,17	88	95,50	95,83
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Tabel 13 Rentang Nilai Keberhasilan

Rentang Nilai	Kualifikasi
85 < A ≤ 100	Sangat baik
70 < B ≤ 85	Baik
56 < C ≤ 70	Cukup
40 < D ≤ 56	Kurang
0 < E ≤ 40	Sangat kurang

Berdasarkan siklus kedua penelitian tindakan sekolah, peneliti dapat mempertimbangkan dan menarik kesimpulan kegiatan pengawasan akademik terhadap kepala sekolah dan guru di sekolah sasaran menggunakan pelajaran kolaboratif / pelajaran. Pengawas sekolah ara dapat menggunakan model ini untuk dilakukan di masing-masing sekolah asuh. Diperkirakan dalam siklus I dan siklus II.

Pembahasan pada setiap kegiatan dalam penelitian tindakan sekolah ini sebagai berikut:

- Proses kegiatan belajar mengajar sangat baik dengan skor rata-rata pada siklus pertama 74,83, sedangkan pada siklus kedua mencapai skor 93,17. Nilai rata-rata yang signifikan 18,34 dari siklus I.
- Sementara itu, guru dalam berpartisipasi dalam kegiatan simulasi pengajaran menjawab dengan sangat baik, dengan skor rata-rata pada siklus pertama 73, sedangkan pada siklus kedua skor rata-rata 88.
- Pembuatan RPP guru cukup baik. Hasil pada siklus pertama memperoleh skor rata-rata 79,83, sedangkan pada siklus kedua skor rata-rata 95,50. Dalam kegiatan pembauatan RPP berisi skor rata-rata yang signifikan 15,67 dari siklus I.
- Sedangkan kegiatan guru dalam mengimplementasikan PBM di kelas, terutama hasil kegiatan belajar mengajar di kelas sangat baik dengan skor rata-rata pada

siklus pertama 79, sedangkan pada siklus kedua mencapai skor rata-rata 95,83. Nilai rata-rata yang signifikan 16,83 dari siklus I.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan simulasi pengajaran sangat baik dengan skor rata-rata pada siklus pertama 74,83, pada siklus kedua mencapai skor 93,17. Ada peningkatan yang signifikan dalam skor rata-rata 18,34 dari siklus I. Sikap guru dalam simulasi dikatakan sangat baik dengan skor rata-rata pada siklus I 73, pada siklus II mencapai skor 88. ada peningkatan skor rata-rata cukup signifikan sebesar 15 dari siklus I. Dalam Membuat Rencana Implementasi Pembelajaran (RPP) dikatakan sangat baik dengan skor rata-rata pada siklus pertama 79,83 pada siklus kedua hingga mencapai skor 95,50. ada peningkatan yang signifikan dalam skor rata-rata 15,67 dari siklus I. Dalam proses belajar mengajar di kelas dikatakan sangat baik dengan skor rata-rata di siklus I dari 79 di siklus II mencapai skor 95,83. ada peningkatan yang signifikan dalam skor rata-rata 16,83 dari siklus I.
2. Pengawasan akademis melalui pengawasan akademik dengan menggunakan pelajaran pembelajaran memiliki dampak positif pada memotivasi lebih banyak guru untuk berprestasi dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Bafadal, Ibrahim. 2003. Peningkatan Profesionalisme Guru. Jakarta : Bumi Aksara
- Daresh, J.C. 1989. Supervision as a Proactive Process. White Plains, NY: Longman.
- Depdiknas .Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Depdiknas. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Glickman, Carl. AD. 1981. Development Supervision (Alternative Practice for Helping Teacher Improve Instruction). Virginia ASCD.
- Hendayana, Sumar; Suryadi, Didi; Abdul Karim, Muchtar; Sukirman; Ariswan; Sutopo; Supriatna, Asep; Sutiman; Santosa; Imansyah, Harun; Paidi; Ibrohim; Sriyati, Siti; Permanasari, Anna; Hikmat; Nurjanah; dan Joharmawan, Ridwan. 2006. Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidikan (Pengalaman IMSTEP-JICA). Bandung: UPI Press.
- Idochi, Anwar. 2000. Admistrasi Pendidikan, Teori, Konsep & Issu. Bandung : UPI.
- Lewis, Catherine C. 2002. Lesson Study: A Handbook of Teacher-Led Instructional.
- Purwanto, Ngalim. 2006. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.